

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Kasus

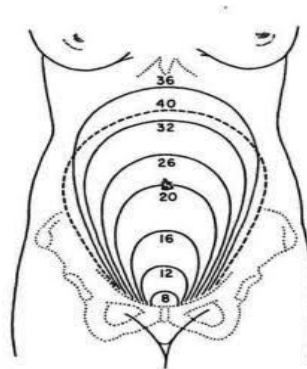
1. Definisi kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam tiga trimester dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua berlangsung selama 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga minggu ke-40) (Prawirohardjo,2014).

2. Perubahan dan adaptasi fisiologis pada ibu hamil

a. Uterus

Uterus akan terus membesar pada bulan-bulan pertama karena pengaruh esterogen dan progesterone yang meningkat. Rahim membesar akibat hipertrofi dan hiperplasi otot polos rahiim, serabut-serabut kolagennya menjadi higroskopik dan endometrium menjadi desi dua.



Gambar 2.1 Perkembangan TFU pada kehamilan

(Sumber: Dartiwen, Yati Nurhayati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta.)

Tabel 2.1 Perkembangan TFU pada kehamilan

Usia Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus Uteri (TFU)
12	3 jari di atas simfisis
16	Pertengahan pusat-simfisis
20	3 jari di bawah pusat
24	Setinggi pusat
28	3 jari di atas pusat
32	Pertengahan pusat-prosesus xiphoideus (px)
36	3 jari di bawah prosesus xiphoideus (px)
40	Pertengahan pusat-prosesus xiphoideus (px)

(Sumber: Dartiwen, Yati Nurhayati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta.)

b. Serviks uteri

Arteri uterine dan ovarika bertambah dalam diameter panjang, dan anak-anak cabangnya pembuluh darah vena mengembang dan bertambah. Vaskularisasi ke serviks meningkat selama kehamilan sehingga serviks menjadi lunak, ini disebut tanda goodell. Kelenjar endoservikal membesar dan mengeluarkan banyak cairan mucus, oleh karena pertambahan dan pelebaran pembuluh darah, warnanya menjadi livide ini disebut dengan tanda chadwick.

c. Vagina dan Vulva

Karena pengaruh hormone esterogen terjadi hipervaskularisasi mengakibatkan vagima dan vulva tampak lebih merah atau agak kebiruan (livide) disebut tanda chadwick.

d. Ovarium

Ovulasi berhenti namun masih terdapat korpus luteum graviditas sampai terbentuknya plasenta pada kehamilan 16 minggu yang akan mengambil alih pengeluaran esterogen dan progesterone.

e. Payudara

Payudara akan membesar dan tegang akibat hormon somatotropin, estrogen dan progesterone, akan tetapi belum mengeluarkan air susu. Pada kehamilan akan terbentuk lemak sehingga payudara menjadi lebih besar, areola mengalami hiperpigmentasi. Pada kehamilan 12 minggu keatas dari puting susu dapat keluar cairan berwarna putih jernih disebut colostrum.

f. Sistem pencernaan

Pada bulan-bulan pertama kehamilan terdapat perasaan enek (nause) sebagai akibat hormone estrogen yang meningkat dan peningkatan kadar HCG dalam darah. Mual (nause) atau muntah (vornitus) yang terjadi pada awal bulan kehamilan sering dijumpai dan biasanya ringan.

g. Sistem kardiovaskuler

Sirkulasi darah ibu dalam kehamilan dipengaruhi oleh adanya sirkulasi ke plasenta, uterus yang membesar dengan pembuluh-pembuluh darah yang membesar pula. Yang khas denyut nadi meningkat sekitar 10 sampai 15 denyut per menit pada kehamilan karena diafragma semakin naik terus selama kehamilan, jantung tergeser ke kiri dan ke atas. Sementara pada waktu yang sama, organ ini agak berputar pada sumbu panjangnya, luasnya perubahan-perubahan ini di pengaruhi oleh ukuran dan posisi uterus, besar dari jantung bertambah sekitar 12% dan meningkatnya kapasitas jantung sebesar 70-80 ml.

h. Sistem metabolisme

Sistem metabolisme adalah istilah untuk menunjukkan perubahan-perubahan kimiawi yang terjadi didalam tubuh untuk pelaksanaan berbagai fungsi vitalnya. Dengan terjadinya kehamilan, metabolisme tubuh mengalami perubahan yang mendasar, dimana kebutuhan nutrisi makin tinggi untuk pertumbuhan janin dan persiapan memberi ASI. Pada wanita hamil basal metabolic rate (BMR) meningkat hingga 15%-20% yang umumnya terjadi pada triwulan terakhir. BMR kembali setelah hari ke-5 atau ke-6 post partum. Peningkatan BMR

mencerminkan kebutuhan oksigen pada janin, plasenta, uterus serta meningkatkan konsumsi oksigen akibat peningkatan kerja jantung ibu.

i. Berat badan dan indeks massa tubuh

Berat badan wanita hamil akan mengalami kenaikan sekitar 6,5-16,5 kg. Kenaikan berat badan ini disebabkan oleh janin, air ketuban, uterus, payudara, kenaikan volume darah, protein dan retasi urine.

j. Sistem pernapasan

Ruang abdomen yang membesar oleh karena itu meningkatnya ruang rahim dan pembentukan rahim dan pembentukan progesteron menyebabkan paru-paru berfungsi sedikit berbeda dari biasanya. Wanita hamil bernapas lebih cepat dan lebih dalam karena memerlukan lebih banyak oksigen untuk janin dan untuk dirinya.

3. Ketidaknyamanan pada ibu hamil

a. Mual dan muntah

Mual dan muntah pada kehamilan disebut emesis. Bila mual dan muntah berlebih disebut juga hiperemesis, hiperemesis mempunyai tiga tingkatan dari yang ringan, sedang, dan berat. Untuk mengatasi mual dapat ditangani dengan menghindari bau-bauan yang merangsang, makan porsi kecil tapi sering (5-6 kali) sehari, makan makanan hangat.

b. Sakit kepala (pusing)

Sakit kepala merupakan suatu keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil. Sakit kepala disebabkan oleh perubahan hormonal, sinusitis, tegangan pada mata, kelelahan dan perubahan emosional. Untuk mengatasinya apabila ibu sedang beraktivitas maka ibu dapat istirahat. Bila terjadi pada saat berbaring maka, bangun secara perlahan dari posisi tersebut serta hindari posisi terlentang.

c. Perubahan payudara

Terjadi peningkatan hormone estrogen yang berguna sebagai persiapan laktasi dengan peningkatan deposit lemak pada jaringan payudara. Terjadi pula peningkatan sirkulasi vaskuler, puting susu membesar dan terjadi hiperpigmentasi areola dan puting.

d. Striae gravidarum

Garis-garis yang timbul di perut, dada, lengan dan payudara ibu hamil. Terjadi akibat peregangan kulit sejalan dengan membesarnya ukuran perut, lengan, paha dan payudara ibu akibat kehamilan. Lebih dari 90% wanita mengalami ini pada usia kehamilan 6-7 bulan.

e. Keringat berlebih

Keringat berlebih pada ibu hamil terjadi mulai trimester pertama yang disebabkan oleh perubahan sistem integumen akibat kehamilan, meningkatnya metabolisme. Anjurkan ibu untuk memakai pakaian yang mudah menyerap keringat serta meningkatkan kebersihan badan dengan mandi minimal dua kali sehari.

f. Peningkatan frekuensi buang air kecil (BAK)

Peningkatan frekuensi BAK merupakan gangguan ketidaknyamanan yang fisiologis, biasanya terjadi pada ibu hamil trimester satu dan trimester tiga. Pada trimester satu disebabkan oleh pembesaran uterus dan penambahan berat uterus pada bagian fundus uteri, dan isthmus uteri menjadi lunak (tanda hegar), yang menyebabkan uterus mendesak vesika urinaria. Pada trimester tiga terjadi karena bagian terendah janin mulai memasuki Pintu Atas Panggul (PAP) yang mendesak vesika urinaria.

g. Insomnia

Insomnia seringkali terjadi pada ibu hamil yang disebabkan oleh kurang nyaman dalam posisi tidur, kaki kram, sering BAK di malam hari, dan pegal-pegal pinggang.

h. Nyeri pinggang atas

Nyeri pinggang atas terjadi karena peningkatan ukuran dan perubahan payudara perubahan menjadi lunak dan padat, untuk mengatasi hal ini, ibu dapat menggunakan bra dengan tali bra yang dapat menarik pinggang keatas menjadi tegak.

i. Nyeri pinggang

Hal ini dapat disebabkan kenaikan berat badan dan pengaruh hormon progesterone mengendurkan otot-otot serta ligamen tubuh. Untuk mengatasi hal ini ajarkan ibu sikap tubuh yang baik seperti berdiri

dengan tegak, gunakan sepatu hak rendah, gunakan celana dalam yang didesain untuk ibu hamil, mengangkat benda dengan posisi yang tepat, mengangkat dengan pinggang lurus dan satu kaki ditekuk ketika berjongkok, tidur dengan posisi menyamping dan gunakan bantal pada bagian lutut dan pinggang, olahraga ringan seperti berjalan kaki atau berenang. (Suprihatinningsih, Yeyen, Novita, 2017:38-48)

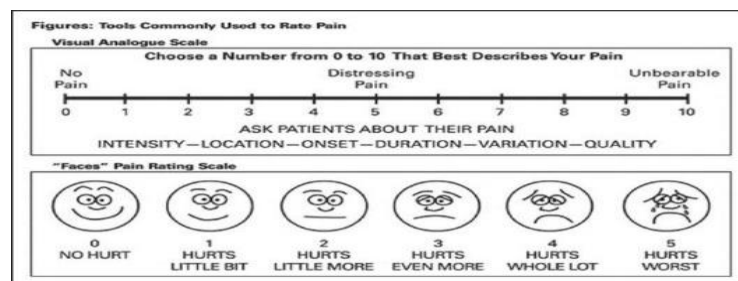
4. Konsep dasar nyeri

a. Definisi nyeri

Nyeri merupakan suatu yang tidak menyenangkan, yang berhubungan dengan panca indra dan bersifat subjektif (Potter dan Perry 2010). Menurut black & hawks, 2014 nyeri adalah fenomena multidimensional sehingga sulit didefinisikan.

b. Skala atau Pengukuran Nyeri

1) Skala nyeri berdasarkan ekspresi wajah

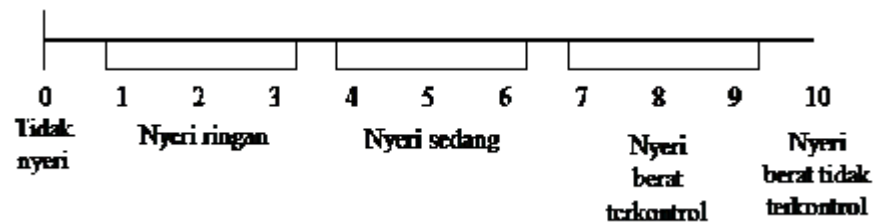


Gambar 2.2 Skala nyeri muka

Sumber: Myles, 2017, dalam Kurniadati, 2019. *Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II dan III*

- Wajah pertama : tidak merasakan sakit sama sekali
- Wajah kedua : hanya sakit sedikit
- Wajah ketiga : sedikit lebih sakit
- Wajah ke empat : jauh lebih sakit
- Wajah ke lima : sakit sekali
- Wajah ke enam : sakit hebat

2) Skala nyeri (comparative pain skale)



Gambar 2.3 Skala intensitas Nyeri Numerik

Sumber: Myles, 2017, dalam Kurniadati, 2019. *Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II dan III*

- 1 : tidak ada rasa sakit
- 2 : nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan)
- 3 : nyeri ringan seperti cubitan pada kulit (tidak menyenangkan)
- 4 : nyeri sangat terasa seperti pukulan ke hidung
- 5 : kuat, nyeri yang dalam seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 6 : kuat, dalam, nyeri yang menusuk seperti pergelangan kaki terkilir
- 7 : begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra yang menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu
- 8 : sama seperti 6, kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri
- 9 : nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama
- 10: nyeri begitu kuat sehingga anda tidak dapat mentoleransinya dan sampai-sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli efek samping atau risikonya

a. Penyebab nyeri pinggang

- 1) Kenaikan berat badan umumnya 12 ibu hamil mengalami kenaikan berat badan sebesar 12 hingga 18 kilogram. Tulang belakang bekerja lebih berat karena harus menopang ibu hamil yang beratnya semakin bertambah tersebut.
 - 2) Perubahan hormonal, tubuh ibu hamil memproduksi hormone bernama hormone relaxin selama dalam masa kehamilan. Hormone ini mengendurkan ikatan sendi di sekitar panggul, serta melonggarkan ikatan sendi yang menopang tulang belakang sehingga menyebabkan rasa nyeri pada pinggang ibu hamil.
 - 3) Kadar progesterone dalam darah yang tinggi sehingga melunakkan kartilagi dan mengurangi kestabilan sendi panggul yang memungkinkan terjadinya gerakan relaksasi tonus otot abdomen, terutama pada multipara.
 - 4) Nyeri pinggang dapat disebabkan oleh posisi bungkuk berlebihan, berjalan terlalu lama dan angkat beban terutama jika sedang lelah.
- b. Penatalaksanaan nyeri pinggang
- 1) Praktek postur yang baik
 - 2) Gunakan sepatu hak rendah
 - 3) Gunakan celana dalam yang di desain untuk ibu hamil
 - 4) Mengangkat benda dengan posisi yang tepat, mengangkat dengan pinggang lurus dan satu ditekuk ketika berjongkok
 - 5) Tidur dengan posisi menyamping dan gunakan bantal pada lutut dan pinggang
 - 6) Bantal hangat pada pinggang atau minta orang lain untuk menggosok pinggang ibu
 - 7) Olahraga ringan senam hamil atau dengan teknik *pelvic rocking*

5. Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil

Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stress dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan (Carvalho 2017, dalam Purnamasari, 2019). Nyeri pinggang ibu hamil adalah salah satu keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil, mulai dari 50% sampai 80% berdasarkan penelitian di berbagai Negara sebelumnya (Yan 2014, dalam Purnamasari 2019).

Saat kehamilan terjadi perubahan di dalam tubuh seorang perempuan. Mulai dari bentuk dan berat badan fisiologis bahkan juga psikologis yang merupakan konsekuensi dari pertumbuhan janin di dalam rahimnya (Febriana 2016, dalam Uun 2019). Wanita mengalami berbagai ketidaknyamanan selama kehamilan, kebanyakan dari ketidaknyamanan karena adanya perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi serta aspek-aspek emosi dalam kehamilan, salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri pinggang (Lichayati 2013, dalam Uun 2019). Pengertian nyeri pinggang adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costa dan di atas bagian inferior gluteal (Wahyuni & Prabowo, 2012).

Sekitar tiga perempat wanita hamil mengalami sakit yang muncul di bulan-bulan kehamilan berikutnya karena kehamilan yang semakin membesar. Salah satu teknik dalam yoga yang bisa menghilangkan rasa sakit pada kehamilan trimester ketiga adalah goyang panggul atau *pelvic rocking* (A.Purwanti 2016, dalam Susanti, 2019). Latihan goyang panggul bisa memperkuat otot-otot pinggang dan perut serta dapat mengurangi tekanan pada pinggang dengan menggerakkan janin kedepan sementara dari pinggang ibu. Memutar panggul juga bisa membantu mengurangi tekanan di rongga perut dan meningkatkan sakit pinggang dan panggul. Latihan goyang panggul dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri pinggang pada wanita hamil karena olahraga yang mudah dan murah (W. Rose neil 2008, dalam Susanti, 2019).

Pelvic rocking adalah latihan gerakan kecil pada panggul. Kapoor et al (2017) dalam penelitiannya memberitahu bahwa *pelvic rocking* dapat membantu mengurangi nyeri, stress, meningkatkan mood, dan kesehatan serta mengurangi nyeri pada panggul bawah (Zaky 2016, dalam Susanti, 2019).

6. Patofisiologi

Patofisiologi pada sensasi nyeri pinggang adalah kolumna vertebralis dapat dianggap sebagai sebuah batang yang elastis yang tersusun atas banyak unit vertebrae dan unit diskus invertebrae yang diikat satu sama lain oleh kompleks sendi faset, berbagai ligament dan otot paravertebralis. Lengkungan tulang belakang akan menyerap guncangan vertical pada saat berlari atau melompat. Obesitas, masalah postur, masalah struktur dan peregangan berlebihan pendukung tulang belakang dapat berakibat nyeri punggung. Degenerasi diskus intervertebra merupakan penyebab nyeri pinggang biasa. Diskus L4-L5 dan L5-S6, menderita stress paling berat dan perubahan degenerasi terberat.

7. Senam Hamil

a. Konsep senam hamil

Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukan bagi ibu hamil. Oleh karena itu senam hamil memiliki prinsip gerakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Latihan pada senam hamil dirancang khusus untuk menyehatkan dan membugarkan ibu hamil, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan serta mempersiapkan fisik dan psikis ibu dalam menghadapi persalinan. Tujuan dari senam hamil adalah membantu ibu hamil agar nyaman, aman, dari sejak bayi dalam kandungan hingga lahir. Senam hamil merupakan latihan relaksasi yang dilakukan oleh ibu yang mengalami kehamilan sejak 23 minggu sampai dengan masa kelahiran dan senam hamil ini merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan (prenatal care). Senam hamil dilakukan dengan tujuan

membuat elastis otot dan ligament yang ada dipanggul (Sulistiana 2011, dalam Uun 2019).

b. Tujuan senam hamil

- 1) Tujuan umum: dapat menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam proses mekanisme persalinan, mempertinggi kesehatan fisik dan psikis serta kepercayaan diri sendiri dan penolong dalam menghadapi persalinan, menyiapkan persalinan yang fisiologis
- 2) Tujuan khusus: memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, otot-otot dasar panggul, ligament, dan jaringan serta fascia yang berperan dalam mekanisme persalinan, melonggarkan persendian yang berhubungan dengan proses persalinan, membentuk sikap tubuh yang prima sehingga dapat membantu mengatasi keluhan-keluhan, letak janin dan sesak napas, memperoleh cara melakukan kontraksi dan rileksasi yang sempurna, menguasai teknik-teknik pernapasan dalam persalinan, dapat mengatur diri pada ketenangan

c. Syarat senam hamil

- 1) Telah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan kehamilan oleh dokter atau bidan
- 2) Latihan dilakukan setelah kehamilan mencapai 24 minggu
- 3) Latihan dilakukan secara teratur dan disiplin
- 4) Sebaiknya latihan dilakukan dirumah sakit atau klinik bersalin, di bawah pimpinan instruktur senam hamil

d. Gerakan Senam Hamil

a) Penanganan Nyeri Pinggang pada Masa Kehamilan

Untuk meringankan nyeri pinggang yang sering dirasakan oleh ibu hamil dapat dilakukan beberapa hal, yaitu:

- 1). Praktek postur yang baik

Saat janin semakin membesar, pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Hal ini akan menarik otot-otot di pinggang bawah yang dapat menyebabkan sakit pinggang. Ajari ibu untuk busungkan pantat ke belakang, tarik bahu, berdiri lurus dan tinggi

2). Berolahraga

Olahraga rutin akan membuat tubuh lentur dan nyaman, selain menunjang sirkulasi darah. Hal ini sangat berguna bagi ibu hamil yang sering dilanda stress.

3). Pijat

Pijat bagian tubuh belakang bawah sering dapat membantu menghilangkan lelah dan sakit otot. Coba condongkan tubuh ke depan di sandaran kursi atau berbaring menyamping. Pijat lembut bagian otot-otot sisi tulang belakang atau berkonsentrasi pada pinggang bawah

4). Mandi air hangat

Mandi air hangat dapat membantu meredakan nyeripinggang

5). Tidur menyamping

Ajari ibu untuk tidur menyamping dengan salah satu atau kedua lutut ditekuk

6). Menggunakan bantal dibawah perut saat tidur

Tidur menyamping dengan bantal ditempatkan dibawah perut untuk mengurangi nyeri pinggang

7). Duduk dan berdiri dengan hati-hati

Duduk dengan kaki sedikit ditinggikan, pilih kursi yang mendukung pinggang atau tempatkan bantal kecil di belakang pinggang bawah.

8). Lakukan latihan kekuatan dan stabilitas

Latihan panggul dan perut bagian bawah dapat membantu untuk mengurangi ketegangan dari kehamilan di pinggang. Luruskan tangan, lutut dan pinggang hingga sejajar. Tarik napas dalam dan kemudian ketika bernapas keluar lakukan

latihan dasar panggul dan pada saat yang sama tarik atau kontraksikan pusing dan lepaskan. Tahan kontraksi ini selama 5-10 detik tanpa menahan napas.

b) Gerakan senam hamil untuk mengurangi rasa nyeri pinggang

1) *Pelvic rocking*

Pelvic rocking dengan gym ball adalah kegiatan duduk diatas bola dengan perlahan mengayunkan dan menggoyangkan pinggul ke depan dan belakang, kanan, kiri serta melingkar akan membuat panggul menjadi lebih rileks dan menjaga otot-otot yang mendukung tulang belakang. *Pelvic rocking* bermanfaat untuk:

- a. Goyang panggul memperkuat otot-otot perut dan pinggang bawah
- b. Mengurangi tekanan pada pembuluh darah di sekitar rahim, dan tekanan darah dikandung kemih
- c. Gerakan ini akan membantu ibu rileks
- d. Meningkatkan proses pencernaan
- e. Mengurangi keluhan nyeri di daerah pinggang, inguinal, vagina dan sekitarnya
- f. Membantu kontraksi rahim lebih efektif dalam membawa bayi melalui panggul jika posisi ibu bersalin tegak dan bisa bersandar ke depan
- g. Tekanan dari kepala bayi pada leher rahim tetap konstan ketika ibu bersalin di posisi tegak, sehingga dilatasi (pembukaan) serviks dapat terjadi lebih cepat
- h. Ligamentum atau otot disekitar panggul lebih rileks
- i. Bidang luas panggul lebih lebar sehingga memudahkan kepala bayi turun ke dasar panggul

Teori Theresa Jamieson (2011) mengatakan bahwa *pelvic rocking* merupakan cara yang efektif untuk bersantai bagi tubuh bagian bawah khususnya daerah panggul. *Pelvic rocking* dapat meminimalisir bahkan menghilangkan nyeri tulang

belakang bagian bawah pada akhir masa kehamilan dan meningkatkan fungsi tubuh serta aktivitas ibu hamil trimester akhir yang sering terbatas aktivitas gerakanya akibat nyeri pinggang bagian bawah yang sering muncul (Wahyuni, 2019).

Saat kehamilan trimester III, ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil minimal 3 kali dengan melakukan *pelvic rocking* menggunakan gym ball, dengan gerakan sebagai berikut:

- a. Fokus mengatur nafas dan berdoa
- b. Duduk diatas bola dengan kaki memapah lantai
- c. Gerakan pinggul kedepan dengan mengempiskan perut dan kebelakang dengan mengerutkan bokong masing-masing 4 kali
- d. Gerakan pinggul kekiri dan kekanan masing-masing 4 kali
- e. Gerakan pinggul memutar kekiri dan kekanan masing-masing 4 kali
- f. Gerakan pinggul memutar membentuk angka delapan



Gambar 2.4

Pelvic

rocking dengan Gym Ball

Sumber: Dartiwen, Yati Nurhayati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta.

B. Kewenangan Bidan Terhadap Kasus Tersebut

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan (Permenkes) Nomor 1464/Menkes/per/X/2010 tentang izin dan pelanggaran Praktik Bidan, Kewenangan yang dimiliki bidan meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu
2. Pelayanan Kesehatan Anak, dan
3. Pelayanan Kesehatan Reproduksi perempuan dan keluarga berencana

Pasal 10

- a. Pelayanan kesehatan ibu bagaimana dimaksud dalam pasal 9 huruf a diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara dua kehamilan.
- b. Bidan dalam memberikan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat Berwenang untuk: penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan rujukan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97/MENKES/2014

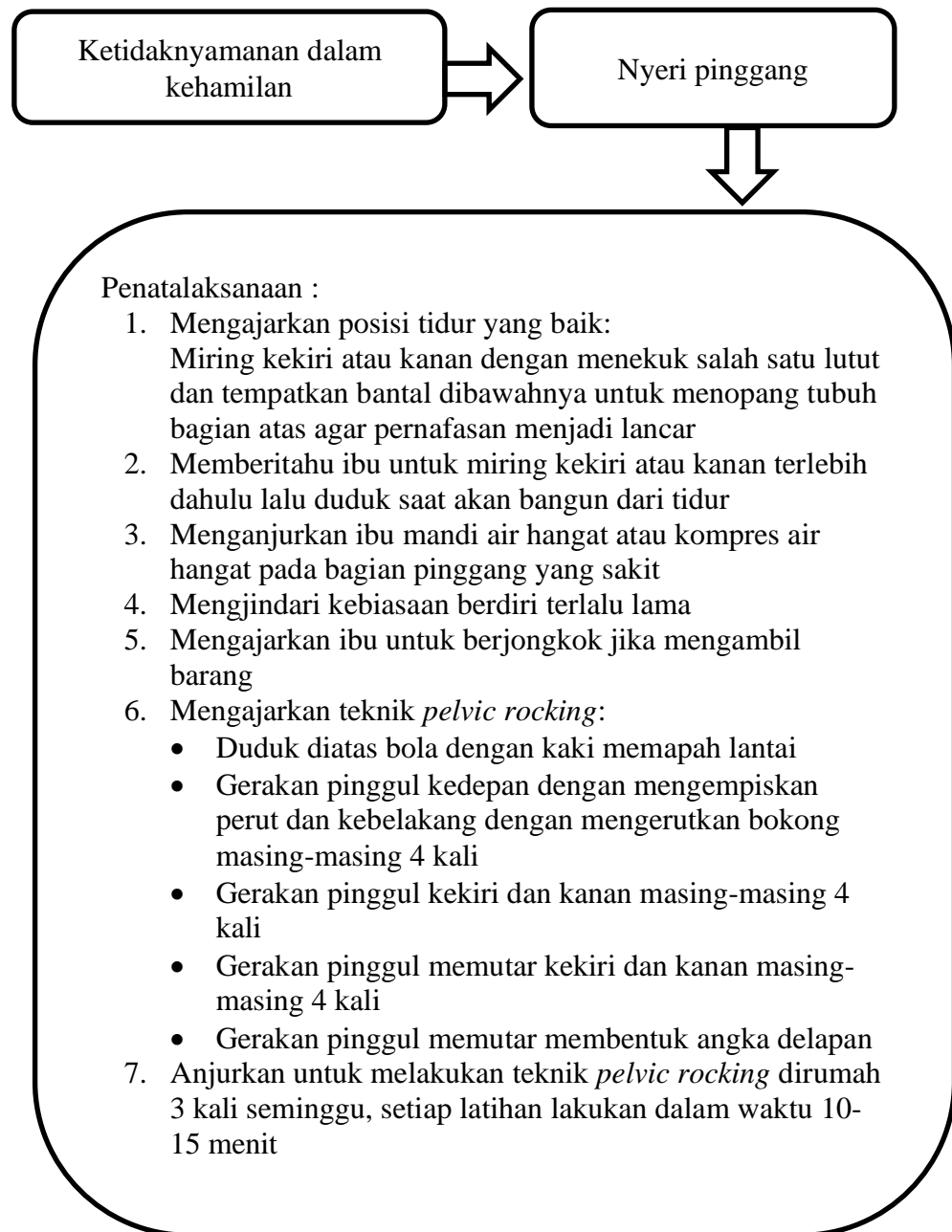
Standar Kompetensi yang berhubungan dengan Kehamilan Kompetensi ke-3

Bidan memberi asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi: deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu.

C. Hasil Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Weni Tripurnani 2015 dalam jurnal yang berjudul *pelvic rocking* terhadap penurunan rasa nyeri pinggang pada ibu hamil Trimester III, hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Blabak Kediri. Dari delapan ibu hamil trimester III terdapat enam (75%) ibu hamil mengalami nyeri pinggang, dan dua (25%) ibu hamil tidak mengalami nyeri pinggang. Adanya pengaruh latihan *pelvic rocking* terhadap penurunan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III. Dengan hasil uji yang diperoleh nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

D. Kerangka Teori



Gambar 2.5 Kerangka Teori

Sumber: Dartiwen dan Nurhayati (2019) dan Purnani (2015)